

# Membangun modal sosial melalui keterlibatan agama studi kasus pada organisasi berbasis kepercayaan di Indonesia = Establishing social capital through religious involvement case study on Indonesia's faith based organisations / Muhammad Hafidz

Muhammad Hafidz, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368650&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### **ABSTRAK**

Modal sosial adalah satu komponen vital bagi perkembangan ekonomi suatu daerah. Sebagai negara berkembang dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, adalah suatu hal menarik untuk membahas perkembangan ekonomi di Indonesia, terutama proses pembentukan modal sosial. Dengan 70 persen populasinya tinggal di wilayah pedesaan, mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi proses ini tentu membangkitkan minat berkenaan dengan hal-hal yang dianggap penting oleh masyarakat. Agama masih merupakan bagian yang mendasar dalam konstruksi sosial masyarakat Indonesia, dan oleh karena itu sangat menarik untuk ditelaah. Studi ini dimaksudkan untuk menarik benang merah antara perkembangan ekonomi dan agama, sesuatu yang tidak terlalu sering dibahas di lingkungan akademisi. Dengan berfokus pada hubungan antara ketaatan beragama dan fungsi organisasi keagamaan sebagai penyedia kecakapan-kecakapan yang diperlukan dalam mengembangkan ekonomi, artikel ini dibuat untuk mengisi ruang kosong diantara dua konsep yang dianggap berjauhan.

---

### **ABSTRACT**

Social capital is a vital component for the development of a region's economy. As a developing country with the largest economy in Southeast Asia, the economic development in Indonesia is one interesting case to examine, particularly the process of social capital establishment. With approximately 70 per cent of the population living in rural areas, it is intriguing to look at the factors which determine the process in terms of what matters to the people. Religion still constitutes a fundamental part in Indonesia's social construct and therefore is a very appealing topic to discuss. This study is aimed at drawing a line between economic development and religion, something that is not too frequently touched among academics. Focusing on the relationship between religion obedience and the function of religious organisations as providers of necessary skills, this article is made to fill the gap between what deemed to be two remote concepts.